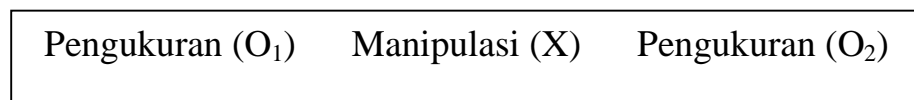


### III. METODELOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan jenis eksperimen kuasi. Senati (2005: 37) menyatakan bahwa eksperimen kuasi berbeda dengan penelitian eksperimen karena tidak memenuhi tiga syarat utama dari suatu penelitian eksperimen yaitu manipulasi, kontrol dan randomisasi. Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan kelompok kontrol dan randomisasi, peneliti hanya melihat hasil dari pemberian *token economy* pada sekelompok anak yang percaya dirinya rendah di PAUD AN Nur Kecamatan Kemiling.

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain *one-group pretest-posttest design*. Desain ini dapat disimbolkan sebagai berikut:



Gambar 3 Simbol *One-group pretest-posttest design*

Keterangan:

- $O_1$  : *pretest* (pengukuran pertama, kepercayaan diri anak sebelum diberi penguatan *token economy* dengan bentuk observasi dan mengisi lembar observasi).
- X : perlakuan (pelaksanaan pemberian penguatan *token economy* pada anak yang percaya dirinya rendah di PAUD An Nur.
- $O_2$  : *posttest* (kondisi setelah perlakuan/pengukuran kedua, kepercayaan diri anak setelah diberi penguatan *token economy* dengan bentuk observasi dan mengisi lembar observasi)

Untuk memperjelas eksperimen dalam penelitian ini disajikan tahap-tahap rancangan eksperimen yaitu:

1. Melakukan *pretest* adalah mengobservasi dan mengisi *checklist* sebelum diadakan perlakuan yaitu pemberian penguatan berupa *token economy* (prosedur dapat dilihat pada modul).
2. Memberikan perlakuan (*treatment*) adalah pemberian perlakuan pada anak dengan pemberian penguatan berupa *token economy* (prosedur dapat dilihat pada modul).
3. Melakukan *posttest* setelah pemberian perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui hasil apakah pemberian penguatan berupa *token economy* efektif untuk meningkatkan percaya diri anak yang rendah. Posttest ini juga akan dilakukan dengan cara mengobservasi dan mengisi *checklist* (prosedur dapat dilihat pada modul).
4. Proses analisis data, yaitu dengan menggunakan tes *Wilcoxon*.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber data untuk menjawab masalah. Penentuan subjek ini disesuaikan dengan keberadaan masalah dan jenis data yang ingin dikumpulkan. Untuk mendapatkan subjek penelitian, peneliti menggunakan hasil observasi dan wawancara yang didasarkan pada ciri-ciri anak percaya diri, dari 29 anak hanya terdapat 5 anak yang menunjukkan ciri-ciri anak yang kurang percaya diri. Sehingga subjek dalam penelitian ini sebanyak 5 orang anak yang berusia 3-5 tahun yaitu GGN, QSY, ADL, BMA dan KLS.

Sesuai pendapat Lodico (2006: 148) yang menyatakan bahwa subjek penelitian harus mengisi lembar pernyataan yang berisi setuju mengikuti prosedur penelitian yang akan dilakukan. Maka peneliti meminta persetujuan kepada orang tua karena subjek penelitian ini merupakan anak-anak.

## **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006: 118). Berdasarkan pendapat tersebut maka variabel penelitian ini adalah percaya diri anak.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Percaya diri anak adalah perasaan nyaman anak terhadap dirinya sehingga membuat anak berani menunjukkan kemampuannya kepada orang lain. Rasa nyaman

adalah perasaan yang membuat anak merasa berani untuk mengungkapkan perasaan, menampilkan kemampuan, menunjukkan kebanggaan atas hasil kerja, mengungkapkan pertanyaan atau pendapat, dan beraktivitas secara mandiri.

Berdasarkan pengertian percaya diri pada anak, maka indikator anak percaya diri adalah sebagai berikut:

- a) berani dalam mengungkapkan perasaan
- b) berani menampilkan kemampuan
- c) menunjukkan kebanggaan atas hasil kerja
- d) berani mengungkapkan pertanyaan atau pendapat
- e) beraktivitas secara mandiri

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah penggunaan *token economy* dalam meningkatkan kepercayaan diri pada anak usia dini di PAUD An-Nur Kemiling.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Cara memperoleh data dalam suatu penelitian dikenal dengan metode pengumpulan data. Upaya pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **1. Metode Pokok**

### **Observasi**

Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati perilaku anak yang menunjukkan indikator percaya diri dengan mengikuti aktivitas anak saat belajar maupun bermain di dalam dan di luar kelas. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi partisipan, yaitu peneliti akan terlibat langsung pada kegiatan belajar anak. Untuk mengurangi adanya penilaian subjektivitas maka peneliti menggunakan dua observer dan sebelum melakukan observasi, peneliti melakukan pelatihan kepada observer yang dalam hal ini adalah guru.

## **2. Metode Pendukung**

### **Wawancara**

Wawancara akan dilakukan pada guru dan orang tua. Wawancara yang dilakukan kepada guru untuk mengetahui beberapa hal untuk mengetahui kondisi anak di sekolah dan proses pembelajaran guru di sekolah. Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada orang tua untuk mengetahui kondisi dan perilaku anak saat berada di luar sekolah.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu untuk mengumpulkan data pada waktu penelitian dengan memperhatikan metode pengumpulan data yang dilakukan. Pada penelitian ini, dalam pengumpulan datanya menggunakan metode observasi maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah *checklist*, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini

peneliti hanya akan memberikan tanda *check* (√) jika kriteria yang dimaksud dalam format observasi ditunjukkan oleh anak. Untuk memudahkan pembuatan *checklist*, maka peneliti membuat kisi-kisinya terlebih dahulu. Berikut kisi-kisi *checklist* yang akan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data:

**Tabel 1. Kisi-kisi Checklist**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>
Percaya diri anak	1. Berani dalam mengungkapkan perasaan	1.1 Menunjukkan ekspresi emosi yang wajar (sesuai, tidak berlebihan) ketika mengalami ketidaknyamanan (Misal: diganggu temannya) 1.2 Menunjukkan ekspresi emosi yang wajar (sesuai, tidak berlebihan) ketika mengalami kegembiraan (Misal: Mendapat hadiah) 1.3 Mengekspresikan rasa senang, takut, marah, ketidaksetujuan, dan kaget.
	2. Berani menampilkan kemampuan	2.1 Berani maju ke depan kelas untuk menunjukkan kemampuannya 2.2 Anak mau mengikuti aktivitas yang diberikan guru 2.3 Anak mau mengerjakan tugas yang diberikan guru
	3. Menunjukkan kebanggaan atas hasil kerja	3.1 Menyelesaikan tugas yang diberikan 3.2 Menunjukkan hasil kerjanya pada orang lain
	4. Berani mengungkapkan pertanyaan atau pendapat	4.1 Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi secara sederhana 4.2 Meminta bantuan saat membutuhkan 4.3 Mengungkapkan ide

Variabel	Indikator	Deskriptor
	5. Beraktivitas secara mandiri	5.1 Menolong dirinya sendiri (makan, minum, kegiatan toilet, dll) 5.2 Mampu berpisah dengan orangtua tanpa menangis 5.3 Memilih kegiatan sendiri 5.4 Mampu mengerjakan tugas sendiri

### G. Pengujian Validitas *Checklist*

Validitas merupakan kepercayaan terhadap instrumen penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang berupa *checklist* yang merupakan pengembangan dari pedoman observasi berisi rincian dari aspek-aspek yang diobservasi. Dengan demikian validitas dalam *checklist* ini merupakan validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* (Azwar, 2000: 45). Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur atau sejauh mana isi tes mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur. Sehingga untuk mendapatkan validitas *checklist* peneliti akan melakukan analisis rasional dan uji ahli untuk mengetahui sejauhmana isi lembar observasi mencerminkan ciri percaya diri pada anak usia dini. Analisis rasional dilakukan oleh peneliti dan rekan, sementara untuk uji ahli dilakukan oleh dosen pembimbing.

## H. Pengujian Reliabilitas *Checklist*

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Karena penelitian ini menggunakan metode observasi dan dilakukan oleh 2 orang observer maka dalam menentukan reliabilitas instrumen observasinya, menggunakan rumus (Arikunto, 2006: 210):

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

Keterangan:

KK : koefisien kesepakatan

S : sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

N<sub>1</sub> : jumlah kode yang dibuat oleh pengamat I

N<sub>2</sub> : jumlah kode yang dibuat oleh pengamat II

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas menggunakan kriteria reliabilitas (Koestoro dan Basrowi dalam Kurniawan, 2010: 62) sebagai berikut :

0,8 – 1,000 = sangat tinggi

0,6 – 0,799 = tinggi

0,4 – 0,599 = cukup tinggi

0,2 – 0,399 = rendah

< 0,200 = sangat rendah



## I. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka data tersebut diolah untuk dianalisis. Analisis data merupakan bagian yang teramat penting dalam penelitian ilmiah, karena itu dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah.

Karena subjek penelitian kurang dari 25, maka distribusi datanya dianggap tidak normal (Sudjana, 2002: 455) dan data yang diperoleh merupakan data ordinal, maka statistik yang digunakan adalah nonparametrik (Martono, 2010: 6) dengan menggunakan *Wilcoxon Matched Pairs Test*. Selain kedua alasan itu, data yang diperoleh peneliti merupakan dua subjek yang berhubungan yaitu peneliti hanya menggunakan satu subjek, namun diberikan perlakuan lebih dari satu kali (Martono, 2010: 144). Penelitian ini akan menguji *pretest* dan *posttest*. *Pretest* merupakan hasil sebelum anak diberikan *token economy* dan *posttest* merupakan hasil setelah anak diberikan *token economy*. Dengan demikian peneliti dapat melihat perbedaan nilai antara *pretest* dan *posttest* melalui hasil uji *Wilcoxon* ini.

Adapun rumus uji *Wilcoxon* ini adalah sebagai berikut (Martono, 2010: 145):

$$z = \frac{T - \frac{1}{4}n(n+1)}{\sqrt{\frac{1}{4}n(n+1)(2n+1)}}$$

Keterangan:

T = jumlah rank dengan tanda paling kecil

n = jumlah data

Dalam pelaksanaan uji *Wilcoxon* untuk menganalisis kedua data yang berpasangan tersebut, dilakukan dengan menggunakan analisis uji melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 17. Hasil pengujian ini kemudian disimpulkan untuk membuktikan adanya peningkatan kepercayaan diri pada anak usia dini dengan menggunakan *token economy*.

Pengambilan keputusan analisis data akan didasarkan pada hasil uji z. Hal ini sesuai dengan pendapat Santoso (2009: 362) yang menyatakan bahwa mengambil keputusan dapat didasarkan pada hasil uji z, yaitu:

- Jika statistik hitung (angka z *output*) > statistik tabel (tabel z), maka  $H_0$  ditolak
- Jika statistik hitung (angka z *output*) < statistik tabel (tabel z), maka  $H_0$  diterima